

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ada beberapa jenis metode kontrasepsi salah satunya adalah kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik merupakan salah satu jenis kontrasepsi hormonal, yang berisi hormon progesteron atau kombinasi hormon esterogen progesteron.¹ Berdasarkan data *World Contraceptive Use 2015* prevalensi pengguna kontrasepsi suntik di dunia sebesar 4,6%. Penggunaan kontrasepsi suntik di dunia mengalami peningkatan sebesar 0,5% dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar 4,1%. Di Afrika pengguna kontrasepsi suntik mencapai 9,8% dan di Asia sebesar 3,9%. Berdasarkan data yang sama di Asia Tenggara prevalensi pengguna kontrasepsi suntik sebesar 18,9%. Indonesia menduduki peringkat pertama dengan pengguna kontrasepsi suntik terbanyak sebesar 32,6% dan disusul oleh Myanmar sebesar 29,4%.² Menurut Departemen Kesehatan tahun 2015 prevalensi pengguna kontrasepsi suntik di Sumatera Barat sebesar 50,76%.³ Di Padang prevalensi peserta KB aktif berdasarkan Dinas Kesehatan Kota tahun 2014 sebesar 56,6% dan prevalensi pengguna kontrasepsi suntik sebesar 53,2%.⁴

Penggunaan kontrasepsi suntik hormonal dapat menyebabkan penambahan berat badan. Berdasarkan penelitian *University Texas Medical Branch*, wanita yang menggunakan kontrasepsi *Depo Medroxy Progesteron Acetate* (DMPA) atau di kenal KB suntik tiga bulan, rata-rata mengalami peningkatan berat badan sebanyak 11 pon atau 5,5 kg dan mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu tiga tahun pemakaian. Sedangkan pada kontrasepsi suntik bulanan efek samping terhadap pertambahan berat badan sedikit.⁵ Di dunia keluhan peningkatan berat badan pada pengguna kontrasepsi DMPA tidak terlalu signifikan. Berdasarkan penelitian *National Survey of Family Growth* di Amerika pengguna kontrasepsi DMPA mengalami peningkatan berat badan sebesar 2,1%.⁶ Menurut Depkes 2013 di Indonesia sebesar 2,6% mengalami keluhan peningkatan berat badan pada pengguna kontrasepsi suntik.⁷

Dari data Puskesmas Tapus pada tahun 2014, jumlah Pasangan Usia Subur dari 6087 orang di peroleh peserta KB aktif sebesar 71,4%. Penggunaan jenis

kontrasepsi suntik DMPA atau kontrasepsi suntik tiga bulan memiliki prevalensi lebih tinggi dibandingkan kontrasepsi jenis lain sebesar 34,6% dan hampir sebagian perempuan mengeluh terhadap peningkatan berat badan.⁸ Berdasarkan hasil *mini survey* yang dilakukan di Puskesmas Tapus pada bulan Oktober 2016 terdapat 25 dari 40 orang pengguna kontrasepsi suntik DMPA yang mengalami peningkatan berat badan. Rata-rata peningkatan berat badan pada pengguna kontrasepsi DMPA sebesar 7 kg. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Tapus Kecamatan Padang Gelugur.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Tingginya pengaruh penggunaan kontrasepsi DMPA terhadap peningkatan berat badan.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1.2.2.1. Berapakah jumlah akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA?

1.2.2.2. Berapa jumlah akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA yang mengalami peningkatan berat badan?

1.2.2.3. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan?

1.3. Hipotesis Penelitian

Adanya hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mencegah terjadi peningkatan berat badan yang diakibatkan oleh penggunaan kontrasepsi suntik DMPA.

1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Diketuainya jumlah akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA.

1.4.2.2. Diketuainya jumlah akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA dan mengalami peningkatan berat badan.

1.4.2.3. Diketuainya hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dari penelitian.

1.5.2. Bagi masyarakat

Dapat mengetahui kontrasepsi suntik hormonal mengenai efek sampingnya terhadap peningkatan berat badan.

1.5.3. Bagi Institut terkait

Dapat dijadikan bahan edukasi kepada calon pengguna kontrasepsi suntik hormonal tentang efek samping pemakaian alat kontrasepsi tersebut.